

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

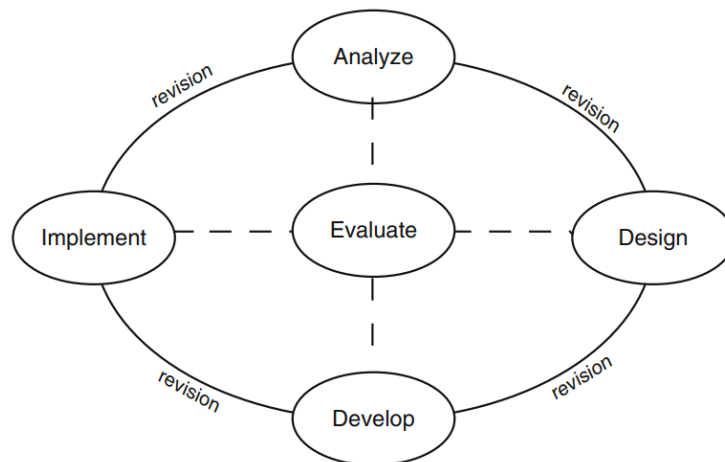
Desain penelitian ini menggunakan metode *design and development* (D&D) atau metode penelitian desain dan pengembangan. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE Menurut Benny (2009) model desain pembelajaran bersifat lebih umum yaitu model ADDIE (*Analysis Design-Develop-Implement-Evaluate*). Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Branch (2009) mendeskripsikan bahwa konsep ADDIE terhadap pendidikan merupakan pembelajaran yang disengaja agar pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan menjadikan pembelajaran yang inovatif, otentik, dan inspiratif juga berfokus untuk membimbing peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Berdasarkan pemaparan konsep tersebut peneliti memilih metode penelitian pengembangan ADDIE yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbantuan *Google Sites* melalui model *Flipped Classroom* yang digunakan dalam pembelajaran mandiri, karena model ADDIE berlandaskan pada sistem yang efektif dan efisien dengan mendesain dan mengembangkan produk untuk menyelesaikan permasalahan nyata berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

#### **3.2. Prosedur Penelitian**

Adapun tahapan penelitian ADDIE berpacu pada tahapan penelitian menurut Branch (2009) memberikan perluasan dari tahap-tahap ADDIE ke dalam sebuah panduan prosedural yang lebih rinci, yaitu: *analyze, design, develop, implement, dan evaluate*.

Alur dalam penelitian ini digambarkan melalui diagram dalam skema ADDIE, yaitu:



**Gambar 3.1**  
**Skema ADDIE**

### 3.2.1. Analyze

Tahapan *Analyze* menurut Branch (2009) merupakan tahapan yang mengidentifikasi kemungkinan penyebab adanya kesenjangan ataupun masalah setelah peneliti melakukan analisis serta menentukan solusi melalui rancangan produk yang sesuai dengan informasi terkait masalah yang ditemukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan dan menganalisis lingkungan belajar peserta didik.

Dalam menganalisis kebutuhan, peneliti melakukan analisis kurikulum yang meliputi analisis kompetensi dasar dan materi yang akan dijadikan sebagai media *Google Sites*. Pada analisis kompetensi dasar digunakan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran. Sedangkan analisis materi untuk mengetahui batasan materi yang akan dikembangkan dalam media *Google Sites*.

Adapun analisis lingkungan belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui lingkungan belajar peserta didik di sekolah. Untuk tahapannya, peneliti mengamati dan menganalisis sikap mandiri peserta didik di dalam kelas, menganalisis peserta didik dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam, serta menganalisis sumber belajar yang digunakan peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran, dari tahapan analisis ini peneliti mendapatkan data awal sebagai dasar dalam

mengembangkan media pembelajaran berbantuan *Google Sites*.

### **3.2.2. Design**

Tahapan *Design* menurut Branch (2009) merupakan tahapan yang melakukan perencanaan serta memverifikasi tampilan yang disesuaikan berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh melalui tahap *Analyze*. Dalam penelitian ini terdapat tahadalam merancang produk meliputi menentukan tim pengembang, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, menentukan cakupan materi, membuat storyboard, dan menentukan spesifikasi produk.

### **3.2.3. Develop**

Tahap *Develop* menurut Branch (2009) merupakan tahapan yang berisi kegiatan realisasi dari rancangan pembelajaran serta memvalidasi sumber belajar. Dalam tahap ini, peneliti mengembangkan produk dengan membuat video pembelajaran mengenai materi kenampakan alam. Selain itu, peneliti mengembangkan soal evaluasi menggunakan *Quizizz* pada materi kenampakan alam.

Sebelum diimplementasikan produk tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli. Ujicoba produk dapat dilakukan dengan membuat instrumen dalam mengukur validitas produk yang akan diberikan kepada para ahli materi dan ahli media. Setiap validator akan diberikan lembar angket untuk mengetahui penilaian beserta saran mengenai media pembelajaran *Google Sites*.

### **3.2.4. Implement**

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba media pembelajaran *Google Sites* pada materi kenampakan alam yang dilaksanakan di lingkungan kelas dimana, peserta didik di instruksikan bagaimana menggunakan media pembelajaran *Google Sites* dengan memberikan link berbentuk *website* agar mudah diakses melalui perangkat keras yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini perangkat yang dimiliki oleh peserta didik yaitu *Handphone*, peneliti akan memberikan link melalui aplikasi *WhatsApps*. Dalam tahap implementasi peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Flipped Classroom*, lembar angket respon peserta didik, lembar observasi kemandirian, dan pedoman wawancara guru. Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon serta penilaian pengguna terhadap produk yang telah dibuat.

### **3.2.5. Evaluate**

Tahap *Evaluate* menurut Branch (2009) merupakan tahapan yang berisi kegiatan menilai kualitas produk dan proses instruksional, baik sebelum maupun sesudah dilakukannya implementasi. Dalam tahap ini peneliti melihat kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran *Google Sites*. Evaluasi didapat dari peserta didik ditandai dengan hasil kemandirian peserta didik serta hasil skor yang diperoleh dari lembar angket respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Google Sites*. Maka hasil dari pengembangan produk dapat diketahui, apakah model *Flipped Classroom* dan produk layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran atau tidak.

### **3.3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada jenis sumber data penelitian menurut Sugiyono (2019) Kualitas data hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### **3.3.1. Sumber data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapatkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti, diantaranya :

- 1) Validator ahli media
- 2) Validator ahli materi mata pelajaran IPS
- 3) Peserta didik Sekolah Dasar kelas V

#### **3.3.2. Sumber data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui seorang perantara ataupun dokumen (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar penilaian kualitas materi, lembar peneliatan kualitas media, lembar wawancara, dan lembar penilaian respon peserta didik.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian pengembangan ini, terdiri dari:

### **3.4.1. Wawancara**

Wawancara merupakan keadaan dimana pewawancara dan responden saling berhadapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi Singh (2002) (dalam Hakim, 2013).

### **3.4.2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang melakukan pengamatan. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, dimana peneliti melakukan pengamatan berdasarkan indikator kemandirian.

### **3.4.3. Penyebaran Angket**

Angket merupakan seperangkat pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dengan cara mengisi kotak pilihan ganda, memberikan tanggapan singkat, atau menulis jawaban secara bebas (Sugiyono, 2019). Responden yang dituju dalam penyebaran angket ini yaitu, ahli media, ahli materi, dan peserta didik dimana setiap angket menyesuaikan dengan kapasitas pengetahuan serta informasi data yang diperlukan peneliti.

## **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Dengan adanya instrumen penelitian peneliti akan mengetahui sumber data serta teknik pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti (Arifin, 2017). Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan yang dikumpulkan dalam penelitian sebagai acuan dalam mengukur suatu fenomena (Sugiyono, 2019).

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penilaian multimedia yang dikembangkan dari *Learning Object Review Instrument* (LORI) Nesbit, dkk (2009) yang diadaptasi pada penelitian Nasution (2018) dengan fokus pada penelitian pengembangan multimedia pembelajaran interaktif serta indikator kemandirian menurut Desmita (2009).

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrumen penelitian LORI**

Indikator	Penjelasan
Kualitas isi	Isi yang digunakan akurat, penyajian konsep seimbang, dan dapat diterapkan kembali dalam konteks yang berbeda.
Keselarasan tujuan pembelajaran	Adanya keselarasan tujuan pembelajaran dengan indikator kemandirian.
Umpan balik ( <i>feedback</i> ) dan adaptasi	Adanya umpan balik atau konten adaptif yang dihasilkan dari respon peserta didik dan model pembelajaran yang berbeda.
Motivasi	Mampu untuk memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik
Desain Tampilan	Desain informasi dalam bentuk visual dan auditori agar pembelajaran meningkat serta adanya efisiensi pemrosesan informasi.
Interaksi Pengguna	Terdapat kemudahan dalam menggunakan navigasi, prediktabilitas antarmuka pengguna, dan kualitas fitur bantuan antarmuka
Aksesibilitas	Adanya kemudahan dalam mengakses media pembelajaran

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Indikator Kemandirian**

No.	Indikator Kemandirian	Aspek Kemandirian
1.	Mampu belajar sendiri	a. Menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.
2.	Percaya Diri	a. Tidak ragu untuk bertanya b. Antusias dalam mengikuti diskusi

	c. Berusaha menyelesaikan pekerjaan sendiri
3. Mampu mengambil keputusan	a. Menunjukkan sikap hati-hati dalam mengambil keputusan
4. Bertanggung jawab	a. Memiliki keberanian untuk mengakui kesalahan b. Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tanggung jawab
5. Hasrat bersaing maju	a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar b. Terbuka terhadap hal-hal baru
6. Disiplin	a. Patuh terhadap aturan
7. Aktif dalam belajar	a. Berani mengambil kesimpulan

Pada indikator aksesibilitas dikembangkan menjadi dapat diakses serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik non disabilitas. Kisi-kisi instrumen LORI digunakan pada lembar wawancara, lembar bahan ajar berbantuan *google site*, lembar penilaian kualitas materi, dan lembar respon peserta didik. Kisi-kisi instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 3.5.1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk melihat dan mengukur kemandirian peserta didik pada penerapan pembelajaran mandiri melalui model *Flipped Classroom*. Kisi-kisi instrumen diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Indikator Kemandirian	Penjelasan	Nomor Siswa			
		1	2	3	4
Mampu belajar sendiri	Peserta didik belajar menggunakan <i>Google Site</i> tanpa bantuan orang				

	lain				
	Peserta didik mengerjakan soal latihan tanpa bantuan orang lain				
Percaya Diri	Peserta didik berani menjawab pertanyaan				
	Peserta didik berani bertanya				
Mampu mengambil keputusan	Peserta didik teliti saat mengerjakan latihan soal yang diberikan				
Bertanggung jawab	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas				
Hasrat bersaing maju	Peserta didik menulis rangkuman materi setelah belajar menggunakan <i>Google Sites</i>				
Disiplin	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu				
Aktif dalam belajar	Peserta didik berani membuat kesimpulan				

### 3.5.2. Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai data dalam peneliti menganalisis kebutuhan dasar dalam mengembangkan *Google Sites*. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru kelas V sekolah dasar yang berkaitan dengan mata pelajaran ips dan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai studi pendahuluan. Pertanyaan yang diajukan kepada guru kelas V sekolah dasar berdasarkan pedoman wawancara.

**Tabel 3.4**

#### **Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

<b>Kriteria</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
-----------------	----------------------	-----------------------------



Aspek	Mampu menyebutkan permasalahan peserta didik dalam memahami materi kenampakan Alam Indonesia	1
Kelayakan	Mampu memahami penyebab permasalahan peserta didik dalam mempelajari materi kenampakan alam	1
Kualitas isi	Mampu menjelaskan langkah penanganan terhadap permasalahan peserta didik pada materi kenampakan Alam	1
Aspek	Mampu memahami Model Pembelajaran	1
Kelayakan	Mampu menjelaskan kendala model pembelajaran yang sering digunakan	1
Model	Mampu memahami sikap mandiri peserta didik	2
Pembelajaran	Mampu memahami model <i>Flipped Classroom</i>	1
	Mampu memahami macam-macam media pembelajaran yang sering digunakan	1
Aspek	Mampu menyebutkan aplikasi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital	1
Kelayakan	Mampu menjelaskan kendala saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital	1
Media	Mampu menjelaskan peningkatan nilai saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital	1

### 3.5.3. Lembar Validasi

Dalam penelitian pengembangan, validasi merupakan tahapan untuk memastikan media *Google Sites* memiliki kualitas dan keakuratan sesuai dengan aspek kelayakan pada isi maupun media. Tahapan validasi melibatkan para ahli di bidangnya untuk melakukan penilaian terhadap media yang dirancang. Kisi-kisi instrumen validasi

merangkum panduan serta kriteria yang akan digunakan para ahli dalam mengevaluasi aspek penting.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media**

<b>Kriteria</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
Aspek Kelayakan Media	Desain Tampilan	1,2,3,4,5,6,7,8
	Interaksi Penggunaan	9,10,11,12,13,14,15,16
	Aksesibilitas	17,18,19,20,21,22

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Penilaian Kualitas Materi Kenampakan Alam**

<b>Kriteria</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
Aspek Kelayakan isi	Kualitas isi	1,2,3,4,5
	Tujuan Pembelajaran	5,6,7
	Umpan Balik dan Adaptasi	8,9,10
	Motivasi	11,12

#### **3.5.4. Lembar Respon Peserta Didik**

Lembar respon peserta didik digunakan untuk melihat respon mengenai kelayakan berdasarkan seluruh aspek penggunaan *Google Sites* yang sudah di validasi oleh para ahli materi dan media.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Lembar Respon Peserta Didik**

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
Aspek kelayakan penggunaan	Desain Tampilan	1,2,3
	Kualitas Isi/Materi	5,6,7
	Aksesibilitas	4
	Tujuan Pembelajaran	8
	Umpan Balik dan Adaptasi	9

---

Motivasi	10,11,12
----------	----------

---

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menyusun secara sistematis data berdasarkan kegiatan wawancara dan lembar penilaian yang dibuat berdasarkan Skala Likert untuk mengukur data yang didapatkan oleh peneliti Sugiyono (2019). Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan data analisis kuantitatif. Berdasarkan sebaran lembar angket validasi yang diberikan kepada validator ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik sebagai pengguna produk yang dikembangkan.

#### 3.6.1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan hingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir (Sugiyono,2019). Tahapan dari analisis data tersebut yaitu:

##### 1) Reduksi data

Data yang telah dihimpun dari hasil wawancara, lembar angket respon, dan lembar validasi oleh para ahli dilakukan pemilihan data dengan memilih data yang penting untuk dijadikan sebagai ringkasan dalam menganalisis data.

##### 2) Penyajian data

Hasil data yang telah dipilih, dirancang kembali agar menjadi data yang lengkap. Data tersebut disajikan dalam bentuk bagan dan paragraf deskripsi. Hal ini, dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengkomunikasikan informasi dan memperoleh simpulan dari data yang lengkap.

##### 3) Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan perumusan kesimpulan pada data yang sudah lengkap. Adapun hasil akhir dari analisis data pada penelitian ini mengambil kesimpulan mengenai kelayakan media pembelajaran *Google Sites* pada materi kenampakan alam kelas V sekolah dasar.

### 3.6.2. Analisis Data Kuantitatif

Hasil uji coba kelayakan menggunakan skala Likert. Adapun skor didapatkan dari setiap penilaian validator dan respon pengguna yang akan dijadikan sebagai kevalidan produk yang telah dikembangkan. Tabel dari bobot skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.8**  
**Bobot Skala Likert**

Singkatan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Proses analisis data dilaksanakan dengan menemukan dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyusun kedalam kategori serta membuat kesimpulan secara deskriptif (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan rumus perhitungan skala penilaian, sebagai berikut.

$$Hx = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan data yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan lima kriteria kelayakan sebagai berikut (Arikunto,2013).

**Tabel 3.9**  
**Kategori Kelayakan**

Skor dalam Persen (%)	Kategori Kelayakan
$Hx < 20 \%$	Sangat Tidak Layak
$20\% \leq Hx < 40\%$	Tidak Layak
$40\% \leq Hx < 60\%$	Cukup Layak

$60\% \leq Hx < 80\%$	Layak
$80\% \leq Hx < 100\%$	Sangat Layak

Adapun data yang didapatkan dari lembar respon peserta didik akan dikategorikan kedalam lima kategori respon sebagai berikut (Arikunto,2013).

**Tabel 3.10**  
**Kategori Respon**

Skor dalam Persen (%)	Kriteria
$Hx < 20\%$	Sangat Kurang Positif
$20\% \leq Hx < 40\%$	Kurang Positif
$40\% \leq Hx < 60\%$	Cukup
$60\% \leq Hx < 80\%$	Positif
$80\% \leq Hx < 100\%$	Sangat Positif

Adapun data yang didapatkan dari lembar observasi kemandirian belajar menggunakan skala Guttman menggunakan rumus absolute.

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

a = jumlah jawaban benar

b = jumlah semua aspek yang diamati

Berdasarkan persentase yang didapat kemudian dikategorikan sesuai dengan rentang skala Guttman sebagai berikut (Sumiyarti, 2022).

**Tabel 3.11**  
**Kategori Kemandirian**

Persentase (%)	Kategori
0- 20 %	Sangat tidak mandiri
21% - 40%	Tidak mandiri

41% - 60%	Cukup mandiri
61% - 80%	Mandiri
81% - 100%	Sangat mandiri

### **3.7. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan pebelitian dilakukan di SDN 1 Karangsambung berlokasi di kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.